

OBSERVATION 4

Berikut ini macam-macam metode pembelajaran Fisika

- A. Metode Karya wisata
- B. Metode talking stick
- C. Simulasi
- D. Diskusi
- E. Bermain peran
- F. Metode Brainstorming
- G. Discovery Learning
- H. Demonstrasi
- I. Jigsaw
- J. Ceramah
- K. Tugas

Pengembangan metode pembelajaran Fisika

Perlu diketahui tidak ada metode yang cocok untuk semua materi, dan di dalam pembelajaran suatu materi tertentu dapat saja menggunakan lebih dari satu metode. Adapun ragam metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran Fisika dapat dijelaskan sebagai berikut. Metode Pembelajaran Fisika meliputi sebagai berikut.

1. Metode Eksperimen

Metode eksperimen banyak digunakan dalam pengajaran sains dan jarang sekali diterapkan dalam ilmu-ilmu sosial. Dalam metode ini mengajar dikembangkan melalui pengembangan suatu percobaan tentang sesuatu aspek pengetahuan yang perlu diverifikasi atau diuji.

2. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan metode mengajar yang menyajikan bahan bahan pembelajaran dalam bentuk masalah-masalah yang harus dipecahkan oleh mahasiswa dan dosennya. Dalam metode ini dibahas suatu masalah dan diungkap berbagai kemungkinan pemecahan atau jalan keluarnya.

3. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang berusaha untuk menggabungkan cara-cara penjelasan lisan, seperti metode ceramah dengan perbuatan yang berusaha membuktikan atau memperagakan dengan alat apa yang dijelaskan secara lisan. Dalam metode demonstrasi ada tiga hal yang ditonjolkan, yaitu jenis pekerjaan atau keterampilan, cara pengerjaan, dan alat-alat untuk pengerjaannya.

4. Metode Inquiry dan Discovery

Inkuiri lebih mengarahkan pada proses penyelidikan, penggalian, pencarian, dan penelaahan suatu objek yang harus dipelajari. Sementara discovery mengutamakan hasil dari penyelidikan, penggalian, pencarian, dan penelaahannya. Dengan demikian, metode inkuiri atau discovery dapat diartikan sebagai pola mengajar yang membina pemahaman atas pengetahuan, sikap, atau keterampilan tertentu melalui penyelidikan, penggalian, pencarian, dan penelaahan suatu objek yang harus dipelajari.

Kedua metode tersebut memiliki kadar CBSA yang tinggi dan selaras dengan pandangan pembelajaran modern. Inkuiri atau discovery berdasarkan banyak sedikitnya keterlibatan pembimbing atau dosen/guru atas mahasiswa/siswa dapat dibedakan atas inkuiri/discovery terbimbing dan bebas. Inkuiri atau discovery berdasarkan sifat objeknya dapat dibedakan atas inkuiri/discovery dokumenter, inkuiri kepustakaan, inkuiri nilai, dan inkuiri lapangan.